

PEMERIKSAAN TOTAL KUMAN UDARA DAN *Staphylococcus aureus* DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT X KOTA SEMARANG

NURVITA WIKANSARI -- E2A008104
(2012 - Skripsi)

Infeksi nosokomial adalah infeksi yang terjadi di rumah sakit dan menyerang penderita yang sedang dalam proses perawatan. Prevalensi infeksi nosokomial di Indonesia sebesar 7,1%. Pasien bedah merupakan pasien yang mempunyai risiko tinggi untuk mendapatkan infeksi nosokomial. Angka pencemaran tertinggi terdapat pada ruang penyakit dalam dengan nilai pencemaran sebesar 19–300 CFU/15 menit. Ruang rawat inap penyakit dalam dan pasien pasca bedah Rumah Sakit X Kota Semarang memiliki 2 kelas yaitu kelas II dan kelas III. Penelitian bertujuan mengetahui perbedaan kuman total udara antara kelas II dan kelas III serta mengidentifikasi *Staphylococcus aureus* dalam ruang rawat inap. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah kamar ruang rawat inap Rumah Sakit X Kota Semarang dengan sampel 16 kamar rawat inap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kuman pada kamar rawat inap kelas II dan III penyakit pasca bedah sebesar 281 CFU/m³ dan 717 CFU/m³ dan rata-rata kuman pada kamar rawat inap kelas II dan III penyakit dalam sebesar 1.095 CFU/m³ dan 1.522 CFU/m³. Sejumlah 10 kamar memiliki angka kuman udara melebihi ambang batas total kuman di ruang rawat inap. Berdasarkan uji t, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan total kuman udara di ruang rawat inap pasca bedah dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan total kuman udara di ruang rawat inap penyakit dalam. Pada ruang rawat inap penyakit dalam di kamar 1 dan 4 ruang ditemukan *Staphylococcus aureus*. Dari penelitian ini diharapkan dapat dilakukan pemeriksaan di ruang rawat inap lain dan di kelas yang lain.

Kata Kunci: kuman udara, ruang rawat inap